

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK
PADA SISWA KELAS IV MI DARUSALIHIN KORONG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUH. YASIR

NIM. 190104034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK
PADA SISWA KELAS IV MI DARUSALIHIN KORONG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUH. YASIR

NIM. 190104034

Pembimbing

1. Dr. Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh.Yasir
NIM : 190104034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, aka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 13 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Muh.Yasir
NIM: 190104034

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik pada Siswa Kelas IV MI Darusalihin Korong, yang ditulis oleh Muh. Yasir Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104034, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 24 Agustus 2023 M bertepatan dengan 7 Shafar 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, MPd.	Penguji I	(.....)
Dr. Syarifuddin, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Hasmiati, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,


Dr. Fakhri, M.Pd.I.
NBM 1213495

ABSTRAK

Muh.Yasir.*Efektivitas Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV di MI Darusalihin Korong.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tematik tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV MI Darusalihin Korong. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain pada penelitian ini yaitu *Pre-experimental Design*, bentuk yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 17 peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Hasil uji *sampel paired t test* menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 3,462$ dengan $df = 21$ diperoleh $sig (2-tailed) 0.006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan model *giving question and getting answer* dengan sesudah menggunakan model *giving question and getting answer*. Berdasarkan satu kategori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model *giving question and getting answer* cukup efektif digunakan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 materi tematik kelas IV yaitu IV MI Darusalihin Korong.

Kata Kunci: *Giving Question And Getting Answer*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Muh. Yasir. The Effectiveness of the Giving Question and Getting Answer Learning Model on Student Thematic Learning Outcomes in Class IV at MI Darusalihin Korong. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, Sinjai, 2023.

This research aims to prove the effectiveness of the giving question and getting answer learning model on the thematic learning outcomes of students in class IV MI in Darusalihin Korong.

Experimental research is research used by researchers in research referring to a quantitative approach. The subjects of this research were 17 class IV students. This research uses two data collection techniques, namely questionnaires and documentation. As for data analysis techniques, researchers used a simple linear regression analysis test.

The results of this research show that the results of the sample paired t test using SPSS 25 show that the calculated t value = 3.462 with df = 21 obtained sig (2-tailed) $0.006 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a difference in results before and after using the giving question and getting answer model. Based on this category, it can be concluded that the giving question and getting answer model is quite effective for use in theme 1 subtheme 1 learning 1 class IV thematic material at MI Darusalihin Korong.

Keywords: Giving Questions and Getting Answers, Learning Outcomes

المستخلص

محمد يسير. فعالية نموذج التعلم الخاص بإعطاء الأسئلة والحصول على الإجابة على نتائج التعلم المواضيعية للطلاب في الصف الرابع في مدرسة الابتدائية دار الصالحين كورونج. البحث. سنجائي: قسم تعليم المعلمين بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى إثبات فعالية نموذج تعلم إعطاء السؤال والحصول على الإجابة على نتائج التعلم الموضوعي لطلاب الصف الرابع في مدرسة الابتدائية دار الصالحين كورونج.

البحث التجريبي هو البحث الذي يستخدمه الباحثون في الأبحاث التي تشير إلى المنهج الكمي. وكان موضوع هذا البحث ١٧ طالبا من طلاب الصف الرابع. يستخدم هذا البحث طريقتين لجمع البيانات، وهما الاستبيانات والوثائق. أما بالنسبة لتقنيات تحليل البيانات فقد استخدم الباحثون اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط.

تظهر نتائج هذا البحث أن نتائج اختبار t المقترنة للعينة باستخدام SPSS 25 تبين أن قيمة t المحسوبة = ٣.٤٦٢ مع $df = 21$ ثم الحصول عليها $0.006 < 0.05$ sig (2-tailed) ، لذلك يتم رفض H_0 وقبول H_a ، مما يعني أن هناك اختلافاً في النتائج قبل وبعد استخدام نموذج السؤال ونموذج الحصول على الإجابة. بناءً على هذه الفقرة، يمكن أن نستنتج أن نموذج طرح الأسئلة والحصول على الإجابة فعال جداً للاستخدام في الموضوع ١ الموضوع الفرعي ١ تعلم المادة المواضيعية للصف الرابع في مدرسة الابتدائية دار الصالحين كورونج.

الكلمات الأساسية: طرح الأسئلة والحصول على الإجابات، مخرجات التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Lampe dan ibu Badina yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd (Wakil Rektor I), Dr. Rahmatullah, M.A. (Wakil Rektor II) dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. (Wakil Rektor III), selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dr. Takdir, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Ibu Dr. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Ibu Dr. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Ibu Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II;
7. Seluruh Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 21 Maret 2023

Muh. Yasir
NIM. 190104034

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
--------------	---

HALAMN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II PEMBAHASAN	12
A. Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer	12
B. Hasil belajar.....	16
C. Pembelajaran temanik	25
D. Hakikat efektivits	33
E. Penelitian Relevan	35
F. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Prosedur Penelitian.....	42
C. Definisi Variabel Penelitian	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian	45
E. Populasi dan Sampel.....	45
F. Teknik Pengumpulan data	47
G. Instrument Penelitian	48
H. Validasi Instrumen	49
I. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	56
B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Penelitian One Group Pretest Posttest Design	24
Tabel 2	Populasi Peserta Didik MI Darusalihin Korong ...	27
Tabel 3	Data Hasil Pretest Posttest	59
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Pretest Posttest	62
Tabel 5	Hasil Uji Reabilitas Pretest	64
Tabel 6	Hasil Uji Reabilitas Posttest.....	64
Tabel 7	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 8	Hasil Uji Histogram Variabel	66
Tabel 9	Hasil normalp-p plot	67
Tabel 10	Hasil Uji Homogenitas.....	67
Tabel 11	Hasil Output Nilai Korelasi Antara Dua Data Bepasangan Menggunakan Uji Paired Sampel T-Test	68
Tabel 12	Hasil Output Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji Paired Sampel T-Test.....	68
Tabel 13	Hasil Output Nilai Statistik Data Menggunakan Uji Paired Sampel T-Test	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Soal *Pretest*
- Lampiran 4 Soal *Posttest*
- Lampiran 5 Soal Jawaban Siswa *Pretest*
- Lampiran 6 Soal Jawaban Siswa *Posttest*
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 Sk Pembimbing
- Lampiran 9 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 10 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan. Yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi (Nababan, 2007).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “Didik” itu diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha pendewasaan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk menumbuhkan kebanggaan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Usaha tersebut di lakukan dengan jalan menambahkan nilai-nilai dan norma-norma budaya serta mewariskan karya budaya yang telah ada kepada generasi mudanya, dan untuk mengembangkan dalam hidup dan kehidupan.

Meningkatkan pendidikan peserta didik perlu usaha-usaha yang di lakukan untuk membantu usaha dan tujuan pendidikan, maka di perlukan kehadiran guru sebagai tenaga pendidikan yang bernaung di bawah suatu lembaga pendidikan tentu di tuntutan tanggung jawab yang sesuai yang di perlukan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Setiap guru harus bertindak sebagai motivasi karena dalam interaksi edukasi tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya (Djamarah, 2000).

Pembangunan Nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Sistem pendidikan nasional di selenggarakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan keluarga, komunikasi orang tua terhadap anaknya merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang di selenggarakan oleh keluarga. Jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Secara umum telah diterima dan diakui bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua. Namun dalam jabaran operasionalnya belum banyak di sepakati oleh banyak pihak yang berkepentingan orang tua menyerahkan dan mempercayakan anaknya ke sekolah dengan harapan, sekolah akan memberikan bimbingan yang baik atau terbaik. Sebaliknya sekolah berharap agar orang tua meberikan dukungan terhadap usaha sekolah memberikan yang terbaik untuk anak-anak tersebut.

Keluarga adalah salah satu tempat yang memegang peranan penting dalam keberhasilan anak,

mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah bersama keluarga. Keluarga merupakan bimbingan pertama baik anak dalam interaksi. Orang tua yang kurang bias bimbingan dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya (Kadariah, 2019). Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar, keterlibatan tersebut dapat berupa dorongan yang diberikan orang tua, seperti membantu anak dalam pembelajaran (Suriyati, Indriawan, R. Nur hayati, Agus Suwito, A. Taufiq Nur, 2022).

Pendidikan merupakan proses pendidikan yang menuntukan anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus, yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Dalam

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia ke arah yang sempurna. Sehingga pendidikan yang berfungsi mengembangkan kemampuan yang membantuk watak setara peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil teks. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam berkembangnya kemampuan belajar dan pengetahuan peserta didik akibat adanya pembelajaran. Maka dari itu hasil belajar peserta didik sangatlah penting dalam pembelajaran yang telah berlangsung (Santika, 2019). Strategi pembelajaran, pendidikiann dapat memanfaatkan bermacam cara ntuk mencapai hasil belajar

yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, termasuk pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Hasmiati, Mawaddah Warahma, Nurhasahah, Muhammad Kadir, 2022).

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Darusalihim Korong peneliti bertanya kepada seorang salah satu di rumah anak tidak belajar lagi apa yang dipelajari di sekolah. Seperti kurangnya bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran di rumah ini terlihat. Proses kegiatan belajar terdapat masalah kebiasaan sebagian peserta didik, peserta didik sering lupa mengerjakan tugas yang telah diberikan, dan masih ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. Sebagai orang tua untuk mendorong kemandirian anak anaknya untuk mengambil inisiatif dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah (PR).

Dalam lingkungan pendidikan orang tua itu termasuk mempunyai tanggung jawab yang besar untuk keberhasilan pendidikan peserta didik, bimbingan orang tua terhadap anak itu penting, keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diwujudkan dengan memperhatikan

kemajuan pendidikan anak. Terlibat dalam memberikan kegiatan belajar. Hasil belajar yang belum optimal di MI Darusalihim Korong memiliki kemungkinan besar di karenakan bimbingan orang tua yang masih rendah.

Dalam BAB II Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sri Soeprapto, Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia dalam Persepektif Filsafat Pendidikan, Jurnal Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, 2013.)

Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis terhadap guru di MI Darusalihin Korong Kecamatan Tellulimpoe pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2022, pukul 07.00-12.00 WITA, didapatkan hasil bahwa peserta didik disebabkan karena terlalu menotonnya atau masih menggunakan model tradisional, suasana dalam pembelajaran sehingga peserta didik

kurang tertarik mengikuti materi yang disampaikan oleh guru masih menggunakan model atau metode di samping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang hasil belajar tematik pada siswa.

Peserta didik merupakan orang yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri-ciri seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang guru. guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, berkeadilan, mandiri, dan disiplin. Maka dari itu salah satu usaha yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar tematik, seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan lebih penting adalah menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan, dan seorang guru harus membimbing, membina, dan mengarahkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertanggung

jawab.

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara detail yang berhubungan dengan “pengaruh model pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV di MI Darussalihin Korong”.

Model pembelajaran *giving question and getting answer* dapat memunculkan daya tarik dan mendorong hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam model pembelajaran *giving question and getting answer* adalah mengarahkan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar tematik dapat meningkat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, “Efektivitas Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV MI Darussalihin Korong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yakni Apakah

Model *Giving Question and Getting Answer* efektif terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV di MI Darussalihin Korong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui efektivitas Model *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV MI Darussalihin Korong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat

Teoritis

- a. Bagi akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), khususnya di bidang Pendidikan Madrasah Ibtidayah.
- b. Bagi peneliti, menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang serta menjadi referensi yang berharga sebagai calon pembimbing.

2. Manfaat

Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- b. Bagi guru, dapat lebih mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Murid, dapat membuat murid lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar Tematik serta murid berani mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*

1. Pengertian *Giving Question and Getting Answers*

Strategi *Giving question and answer* (GQGA) merupakan salah satu strategi meninjau ulang (reviewing strategis), yang secara bahasa memberi pertanyaan dan menerima jawaban. Strategi *giving question and getting answer* (GQGA). Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Giving question and answer* (GQGA) merupakan strategi aktif dengan cara siswa kelompok semua peserta didik mempunyai peran aktif dalam proses belajar. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam

peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran. Metode *Giving question and answer* (GQGA) dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan (Suprijono, 2010;107). Qs. Al Mujadalah ayat 11:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَ
الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ﴾

Terjemahanya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* merupakan implemensi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri

sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja (Yeni Dwi Kurino, 2018).

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Menurut Suprijono (2013: 107) Langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah sebagai berikut:

- a. Membagikan dua potongan kertas kepada peserta didik
- b. Mintalah kepada peserta didik untuk menuliskan di kartu itu (1) kartu menjawab (2) kartu bertanya.
- c. Mulai pembelajaran dengan pertanyaan, pertanyaan bisa berasal dari peserta didik maupun guru. Jika Pertanyaan berasal dari peserta didik, maka peserta didik ini diminta menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu bertanya”.
- d. Setelah pertanyaan diajukan, mintalah kepada peserta didik memberi jawaban. Setiap peserta didik yang hendak menjawab diwajibkan menyerahkan kartu yang bertuliskan “kartu menjawab”. Namun setiap peserta didik yang hendak menjawab maupun bertanya harus menyerahkan kartu-kartu itu kepada guru.
- e. Jika sampai akhir sesi ada peserta didik yang masih memiliki 2 kartu potongan kertas yaitu kertas

bertanya dan kertas menjawab atau salah satu potongan kertas tersebut, maka mereka diminta membuat resume selama proses tanya jawab berlangsung. Tentu keputusan ini sudah harus disepakati dari awal.

3. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer

Menurut Fitriantoro (2017) adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Giving Question and Getting Answer adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan model *Giving Question and Getting Answer*
 - 1) Suasana lebih menjadi aktif.
 - 2) Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
 - 3) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
 - 4) Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapatnya.
- b. Kelemahan model *Giving Question and Getting Answer*
 - 1) Proses tanya jawab yang berlangsung secara

terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.

- 2) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan (Asmini, 2020).

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang

tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Slameto mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar”. Perubahan itu meliputi tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hasil belajar akan tampak pada perubahan dalam aspek-aspek tingkah laku manusia. Aspek-aspek tersebut antara lain: pengetahuan, kebiasaan, pengertian, keterampilan, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sudjana mengemukakan bahwa “Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai akibat dari perbuatan belajar.

Dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar tertuang dalam taksonomi bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga rana (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berfikir, domain efektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Sehubungan dengan itu, mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi tiga macam antara lain: (1) Hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari system lingsikolastik; (2) Strategi kognitif yaitu cara belajar dan berfikir seorang dalam arti seluas-luasnya termaksud dalam kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah insentitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor

tersebut terbagi menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Wasliman Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian yang mengenai factor internal dan factor eksternal yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta Didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik

dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Adapun Sudjana mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Menurut Sudjana (Susanto, 2013:15). Faktor yang datang dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor yang datang dari dalam diri peserta didik yaitu sebagai berikut:

a. Kecerdasan anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat atau lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan.

b. Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana

mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

c. Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.

d. Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Kemauan belajar yang tinggi serta rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraih oleh peserta didik. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentuan dalam mencapai keberhasilan belajar.

e. Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, seorang

peserta didik yang menaruh minat pada suatu materi pelajaran dia akan memusatkan perhatiannya pada suatu materi pelajaran tersebut, karena pemusatan atau perhatiannya yang intensif pada materi pelajaran tersebut maka akan memungkinkan peserta didik tersebut akan belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya.

f. Model penyajian materi pelajaran

Model materi pelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para peserta didik tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

g. Pribadi dan sikap guru

Peserta didik, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh- contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam prilakunya, maka peserta didik akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini. Suasana

pengajaran

h. Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog yang kritis antara peserta didik dengan guru, dan akan menumbuhkan suasana yang aktif di antara peserta didik tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan peserta didik dapat meningkat secara maksimal.

i. Kompetensi guru

Guru yang professional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya. Keberhasilan peserta didik belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang professional tersebut. (Nurrita, 2018)

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator Hasil Belajar Menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

- a. Ranah Kognitif, mengfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akan demik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, nilai keyakinan, yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah Psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun prakter dalam pengembangan penguasaan keterampilan (Fauhah, 2021).

Indikator Hasil Belajar Menurut Moore adalah:

- a. Ranah Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah Psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Berdasarkan hasil indicator belajar

mampu menambah pemahaman, mampu menjadikan suasana belajar menyenangkan, aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Dalam model ini, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

Menurut Depdiknas yang dimaksud dengan pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa”.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh siswa. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan siswa mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta, 2017). Selanjutnya, Sutirjo dan Mamik berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema. (Hidayah 2015)

2. Landasan Pembelajaran Tematik

- a. Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme dan humanisme.

Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (*natural*), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingintahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Sementara aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

- b. Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama

dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

- c. Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan Pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b) (Moh. Mukhlis

2012).

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar, terutama pada saat penggalan tema-tema, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Dalam proses penggalan tematema perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan mata pelajaran. Tema harus bermakna, maksudnya tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
- b. Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Tema yang dikembangkan harus mampu menunjukkan sebagian besar minatsiswa.
- d. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar.

- e. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlakuserta harapan masyarakat.
- f. Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar (Hernawan 2015).

4. Karakteritik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahankemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk

memahami hal-hal yang lebih abstrak.

- c. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk

mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Ameri, Yazdi, and Bahrami 2017)

5. Implikasi Pembelajaran Tematik

Dalam implementasi pembelajaran tematik di SD/MI mempunyai beberapa implikasi yang mencakup:

- a. Implikasi bagi guru, yaitu pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.
- b. Implikasi bagi siswa, yaitu siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil, ataupun klasikal. siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

- c. Implikasi terhadap sarana-prasarana, sumber belajar, dan media. Pembelajaran tematik pada hakikatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana prasarana, sumber belajar, dan media yang memadai.
- d. Implikasi terhadap pemilihan metode. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap- cakap.

D. Hakikat Efektivitas

Efektif adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektif juga dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Abdurahmat (2003: 92) “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam

jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”. Sementara itu Sondang P. Siagian (2001: 24) memberikan definisi sebagai berikut: “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang ditetapkan sebelumnya agar tercapai sasaran yang telah ditetapkan. (Anis et al., 2021)

Kriteria Efektivitas Menurut Muhaimin, Ada 7 penting yang dapat digunakan untuk mendapatkan efektivitas dalam pembelajaran, yaitu:

1. Kecermatan penguasaan perilaku (tingkat kesalahan kerja). Makin cermat pebelajar menguasai perilaku yang dipelajari, makin efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Kecepatan unjuk kerja (efisiensi waktu). Makin cepat seorang pebelajar menampilkan hasil kerjanya, semakin efektivitas dalam

pembelajaran.

3. Kesesuaian dengan prosedur, pebelajar dikatakan efektif apabila pebelajar dapat menampilkan hasil kerja yang sesuai dengan prosedur baku yang telah ditetapkan
4. Kuantitas hasil kerja mengacu pada banyaknya hasil kerja yang mampu di tampilkan oleh pebelajar dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan
5. Kualitas hasil akhir apakah memuaskan atau tidak
6. Tingkat alih belajar yaitu kemampuan pebelajar melakukan alih belajar dari apa yang telah dikuasainya ke hal lain yang serupa
7. Tingkat retensi yaitu jumlah hasil kerja yang masih mampu ditampilkan pebelajar setelah selang beberapa periode waktu. Semakin tinggi retensi maka semakin efektivitas dalam pembelajaran.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dan berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan peneliti didapatkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian

ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Umayah (2013), Danny Sudayat (2011), dan Sri Juharti (2013):

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Halisah dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Guna Menunjang Penugasan Konsep Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Tematik. penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan media pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dengan mata pelajaran Tematik. Yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil penelitian dari ahli media yang menunjukkan sangat layak yaitu menunjukkan presentase kelayakan 93,12%, ahli materi memperoleh presentase 83,83%, ahli bahasa memperoleh presentase 93,19%, dan penilaian respon peserta didik memperoleh persentase 83,72% yang sangat menarik. Sehingga dapat disimpulkan yaitu media pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam Pelajaran Tematik sangat layak digunakan dan respon peserta didik sangat menarik.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh akbar dengan judul “Pengaruh model Pembelajaran *Giving Question and*

Getting Answers Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siwa Kelas IV di MI Darussalihin Korong”.

3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan media pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* dengan mata pelajaran tematik. yang masuk dalam kriteria sangat baik dengan hasil penelitian dari ahli media yang menunjukkan persentase sebesar 4,58, penilaian responden peserta didik memperoleh persentase 4,73, dan uji coba kelayakan yang mendapatkan persentase sebesar 4,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pelajaran tematik sangat layak digunakan dan respon peserta didik sangat menarik. adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah proposal skripsi Akbar menggunakan mata pelajaran tematik sebagai penelitiannya dan untuk jenjang SMA, penelitian yang dilakukan Jatu pramesti ialah menggunakan Tema peristiwa, dan penelitian yang dilakukan oleh Akbar menggunakan mata pelajaran tematik untuk jenjang SD/MI tetapi media *giving question and getting answer* yang digunakan masih berupa kertas biasa. sedangkan penelitian yang akan

peneliti lakukan ialah tentang pembelajaran tematik SD/MI dengansub tema 1 tentang keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD/MI yang akan mengembangkan suatu produk yaitu media pembelajaran *giving question and getting answer* dengan kualitas yang layak dipakai dan menarik untuk pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik maupun peserta didik didalam proses pembelajaran serta mengharapakan dengan adanya media yang peneliti teliti dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas bagi sistem pembelajaran yang diterapkan serta dapat mengajak ke ikut sertaan peserta didik yang aktif didalam menerima pembelajaran, dan dapat membangun komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Iftitahussariroh and Iftitahussariroh 2018).

F. Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2015:97) “Hipotesis (pernyataan) adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji. Jadi suatu hipotesis masih merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang kebenarannya masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut”.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *giving question and getting answer* diterapkan pada pembelajaran Tematik berpengaruh pada hasil belajar murid kelas IV Ke di MI Darussalihin Korong.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu:

(H₀) = Model Pembelajaran *Giving Questin And Getting Answer* tidak efektif Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV MI Darusalihin Korong.

(H₁) = Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer efektif* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV MI Darusalihin Korong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan akibat dari suatu perlakuan yang hendak diberikan oleh peneliti (I Putu Ade Andre Payadnya, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data *numerik* (angka) yang diolah dengan menggunakan pendekatan statistik (Hermawan, 2019).

Pendekatan kuantitatif banyak digunakan dan tergolong pendekatan yang sudah lama ada, sehingga mentradisi menjadi pendekatan penelitian. Tujuan pendekatan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan mengembangkan model (Sugiyono, 2018).

Metode kuantitatif memeriksa permukaan yang terlihat, kemampuan untuk menggeneralisasi atau menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari,

termasuk sejauh mana temuan dapat digeneralisasikan ke populasi. (Muyadi, 2012).

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ingin menguji pembelajaran *giving question and getting answer* .

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pre-exsperimental design* tipe *one group pretest-posttest design*. Metode penelitian ini merupakan pengembangan dari desain sebelumnya dimana terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan (Ismail, 2018). Adapun penelitian ini termasuk dalam *pre-experimental design* karena hanya menggunakan variabel tunggal, tidak ada variabel kontrol serta pengambilan sampel tidak secara acak. Adapun desain penelitian

Gambar 3.1 Desain Penelitian one group pretest-posttest design

O1 X O2

Keterangan:

O1: Tes awal (*pretest*)

O2: Tes akhir (posttest)

X: Perlakuan dengan menggunakan model *giving question and getting answer*

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar tematik) sebelum perlakuan dilakukan
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model *giving question and getting answer*
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan (Khatimah, 2019)

B. Prosedur Penelitian

Berikut ini ada beberapa tahap prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Tahap persiapan penelitian

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dalam rangka persiapan pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, dan materi.

- b) Menyusun instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa tes, dokumen, mata pelajaran tematik disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c) Mengurus surat izin penelitian, izin dari FTIK UIAD Sinjai.
- d) Berkunjung ke MI Darussalihin Korong untuk menyampaikan surat izin -penelitian dan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- e) Berkonsultai dengan guru wali kelas IV MI Darussalihin Korong untuk menentukan waktu, teknis pelaksanaan penelitian.
- f) Menguji coba instrumen penelitian dan mengolah data hasil uji coba instrumen tersebut.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan penelitian di lapangan, kegiatan diawali dengan memberikan *pretest* sebelum dilakukan penerapan Model Pembelajaran *Giving Questin And Getting Answer*. Kemudian diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Giving Questin And Getting Answer* (eksperimen), setelah diberi perlakuan eksperimen kegiatan diakhiri dengan memberikan

posttest untuk mengetahui respon, aktivitas, dan hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data dari data yang dihasilkan oleh peneliti pada penelitian di MI Darussalihin Korong dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

C. Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel X atau variabel independen, yaitu *Giving Question and Getting Answers*

Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah metode pembelajaran yang dikembangkan untuk melatih murid memiliki

kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. metode pembelajaran *Giving Question and Getting answer* pada dasarnya merupakan modifikasi dari metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana.

2. Variabel Y adalah variabel dependen yaitu Hasil Belajar Tematik

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,

nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan yang dimiliki seseorang. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu hasil dari proses mengajar guru dan belajar siswa. Hasil belajar meliputi tiga aspek, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik

D. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat/lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah MI Darusalihin Korong Kecamatan Tellulimpoe. Alasan memilih tempat tersebut karena merupakan salah satu sekolah MI yang berada di desa Saotengah yang di dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.

b. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan direncanakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Maret-April 2023.

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) yang menjadi objek penelitian yang dapat

berupa manusia, hewan, tumbuh- tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV MI Darusalihin Korong IV. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV di MI yaitu terdiri dari 17 peserta didik.

Tabel 3.2

Populasi Seluruh kelas di MI Darusalihin Korong

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	I	10 Orang
2	II	8 Orang
3	III	13 Orang
4	IV	17 Orang
5	V	21 Orang
6	VI	25 Orang
Jumlah		94 Orang

Sumber: *Operator MI Darusalihin Korong*

b. Sampel

Sampel adalah Sejumlah anggota yang diambil dari suatu populasi atau dengan kata lain bagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Azwardi, 2018).

Teknik Pengambilan sampel pada penelitian

ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun yang dimaksud Teknik *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Azwardi, 2018).

Dalam penelitian ini penulis ini penulis mengambil sampel dari populasi Kelas IV yang berjumlah 17 orang karena penulis menggunakan pertimbangan bahwa metode pembelajaran *giving question and getting answer* ini hanya di terapkan di kelas IV.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dalam dalam berbagai setting, dari berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu model untuk mendapatkan data. Teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung pada objek penelitian (Jakni, 2016). Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data terkait minat baca siswa sebelum dan saat

diberikan perlakuan dan observasi cara mengajar menggunakan model *giving question and getting answer* dalam proses pembelajaran tematik.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai Hasil belajar sebagai bentuk nyata dari adanya proses pembelajaran dipengaruhi beberapa factor-faktor bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh pada siswa kelas IV di MI Darusalihim Korong dari hasil penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur berupa tes, dan dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh peneliti tentang minat baca siswa dalam proses pembelajaran sebelum dan saat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *giving question and getting answer*.

b. Lembar tes

Teknik tes ini diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur sejauh mana respon, aktivitas, dan hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik yang diajarkan. Penulis menggunakan tes tertulis yaitu tes pilihan ganda.

c. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi yang di gunakan olah peneliti adalah catatan, gambar, foto-foto, dan instrument lainnya yang bisa di jadikan sebagai media.

H. Validasi instrumen

1. Uji Validitasi

Uji Validitas instrumen penelitian ialah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes dapat mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid,

tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja (Sukardi, 2009).

Tingkat signifikansi yang digunakan pada uji validasi yaitu 0,05 dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. H_0 diterima apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- b. H_0 ditolak apabila $r_{\text{statistik}} \leq r_{\text{tabel}}$, (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Adapun cara menentukan besar nilai R_{tabel} adalah sebagai berikut:

$R_{\text{tabel}} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah

2. Uji reliabilitas

Kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalensi, atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan. Skor yang diperoleh bila kita memberi tes atau instrumen pada siswa, disebut skor yang diobservasi (X). Skor ini mengandung kesalahan pengukuran. Setiap skor tes terdiri dari dua komponen, yaitu nilai yang sebenarnya dan beberapa kesalahan pengukuran (Mardani & Cahyana, 2016).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha yaitu :

- a. Jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten,
- b. Jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden /sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan (menggambarkan) data yang telah terkumpul (Sugiyono 2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono 2017). Menurut Ghozali, uji validitas dilakukan dengan

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dimana jika r hitung $>$ dari r tabel maka butir pertanyaan disetiap kuesioner tersebut valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid (Rahayu 2020).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan itu konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam SPSS, tolak ukur reliabilitas adalah nilai alfa cronbach (*cronbach alpha*). Butir kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $>$ 0,70 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai cronbach's alpha $<$ 0,70 (Rahayu 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji statistic menggunakan P-P Plot

(*Probability- Probability Plot*). Data terdistribusi normal apabila titik-titik berada atau dekat garis diagonal (Eka Nadia 2019).

b. Uji Homogenitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang homogenitas atau tidak. Pengujian ini melihat bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y. untuk menguji apakah data berpengaruh variabel atau tidak, maka dilakukan uji statistic menggunakan SPSS 26 berdasarkan pada uji *test for homogenitas* (Humas 2021).

3. Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan (menggambarkan) data yang telah terkumpul (Sugiyono 2017).

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana. regresi linear sederhana menjelaskan

mengenai hubungan antara dua variabel yang dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel X (Robert Kurniawan and Yuniarto 2016).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini memiliki ketentuan, yakni:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka model regresi tersebut baik atau variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen (Eka Nadia 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MI Darusalihin Korong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah swasta yang terletak di jalan. Pendidikan Lappa Anni RT.02/RW.01 Desa Saotengah Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai. Provinsi Sulawesi Selatan, dengan kode pos 92672. Dalam menjalankan kegiatannya, MI Darusalihin Korong berada di bawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan yang berakreditasi C, berdasarkan sertifikat 1347/BAN-SM/SK/2021, (Sumber Data, Dokumen File Operator MI Darusalihin Korong).

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MI Darusalihin Korong
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 111273070025
Jenjang Pendidikan	: MI
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Akreditasi 2018	
Kelompok sekolah	: Inti
Akreditasi	: C

Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan Lappa
 Anni RT.02/RW.01
 Dusun : Matoana
 Desa/Kelurahan : Saotengah
 Kecamatan : Tellulimpoe
 Kabupaten : Sinjai
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Kode Pos : 92672
 Lokasi Geografis : Lintang -5.262956
 Bujur 120.187803
 Tanggal SK Pendirian : 1977
 Email :
 Nsm.111273070025@gmail.com

Adapun nama-nama kepala sekolah yang telah menjabat di MI Darusalihin Korong didirikannya sampai dengan sekarang.

- a. Mustajab tahun 1777-2022
 - b. Suardi tahun 2005-Sekarang.
2. Visi, Misi, Tujuan Dan Motto Sekolah MI Darusalihin Korong.
- a. Visi Sekolah

“Mewujudkan Madrasah yang unggul dalam mutu, unggul dalam beribadah dengan berbekal imtaq”

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan mutu akademik baik Pendidikan agama maupun umum
2. Dalam proses belajar mengajar diharapkan konsep belajar tuntas
3. Menyelenggarakan bimbingan secara aktif sehingga setiap siswa berkembang, optimal dan terintegrasi
4. Menumbuhkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan madrasah

c. Tujuan Sekolah

1. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan budi pekerti luhur.
2. Memberikan bekal kemampuan dalam ilmu pengetahuan agama dan umum serta keterampilan yang berkualitas bagi peserta didik.
3. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Memberikan pembelajaran mengenai lingkungan yang bersih dan sehat untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi dan social.

d. Motto sekolah

“Madrasah mandiri berprestasi”

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Darusalihin Korong yang berjumlah 17 orang. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest Posttest*

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Alfin	73	80
2	Abizar	80	83
3	Ahmad Fauzy	80	98
4	Muhammad Irfan	60	88
5	Risky	80	70
6	Raihan Hidayat	100	78
7	Sulfikar	93	86
8	Wahyu Nugraha	86	96
9	Zaky Al Qufran	80	90
10	Aulia Nurafina	73	95
11	Dzahira	66	76
12	Dinar Aulia	60	86

13	Nur Afika	53	90
14	Nur Aisya	66	90
15	Nursyafika	66	97
16	Rika Yulandari	46	96
17	Sakinah	65	97

Sumber: Operator MI Darussalihin Korong

b. Prosedur Eksperimen

Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi yang dapat dikembangkan dengan pembelajaran tematik. Maka diputuskan bahwa materi untuk penelitian adalah pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membuat instrument penelitian yaitu angket
- d) Melakukan validasi, reliabilitas terhadap instrument kepada kelompok ahli serta melakukan uji reabilitas dan analisis hasil uji coba hasil.
- e) Merevisi/memperbaiki instrument

- f) Mempersiapkan dan mengurus surat izin penelitian
- g) Menentukan subjek penelitian.

2) Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 17 juli 2023 pukul 09:49 - selesai di kelas IV dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a) Pertama peserta didik melaksanakan *pre test* untuk menganalisis minat peserta didik berupa pengisian angket.
- b) Kedua dilakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran peserta didik tentang materi tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 Keberagaman Budaya Bangsaku.
- c) Selanjutnya dilakukan kegiatan *post test* berupa pemberian angket sesudah pelaksanaan proses pembelajaran untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penerapan pembelajaran yang dilakukan

3) Kegiatan Evaluasi

- a) Pengumpulan data
- b) Mengelolah data hasil penelitian

c) Menganalisis dan membahas hasil temuan penelitian

d) Menarik kesimpulan penelitian.

c. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrument menggunakan *correlation product momen* melalui bantuan aplikasi SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 22 responden, (sig 0.05) maka di peroleh nilai r_{tabel} sebesar 0.4044 (Hartono, 2015). Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2

Hasil Uji Validalitas *Pre test Posttest* Hasil Belajar

No Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	0.575**	0,4044	Valid
P2	0.893**	0,4044	Valid
P3	0.699**	0,4044	Valid
P4	0.864*	0,4044	Valid

P5	0.769 ^{**}	0,4044	Valid
P6	0.893 ^{**}	0,4044	Valid
P7	0.846 ^{**}	0,4044	Valid
P8	0.980 [*]	0,4044	Valid
P9	0.832 ^{**}	0,4044	Valid
P10	0.846 ^{**}	0,4044	Valid
P11	0.759 ^{**}	0,4044	Valid
P12	0.611 ^{**}	0,4044	Valid

Dari table diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $> r_{\text{tabel}}$ (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel r dengan jumlah data (N) = 22 pada lampiran. Berdasarkan tabek r pada signifikansi 5% diketahu r_{tabel} sebesar 0,4044. Sehingga, item setiap skala minat belajar peserta didik yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan valid.

d. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha crombach moment* dengan bantuan SPSS Statistics 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *crombach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan nilai *crombach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner

atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten (Wiratma Sujarweni, 2019). Adapun hasil hubungan uji reliabilitas angket minat belajar peserta didik sebanyak 10 item pernyataan sebagai berikut:

Table 4.3

Hasil Uji Reliabilitas *Pre test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,184	12

Dari tabel *output* diatas, diketahui bahwa nilai *crombach alpha* $> 0,60$ atau $0,184 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada angket hasil belajar peserta didik memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau konsisten.

Table 4.4

Hasil Uji Reliabilitas *Post test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,680	12

Dari tabel *output* diatas, diketahui bahwa nilai *crombach alpha* $> 0,60$ atau $0,860 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item

pernyataan pada angket minat belajar peserta didik memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau konsisten.

e. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 melalui uji *kolmogrof smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal (Hulu & Sinanga, 2019). Tabulasi data asli dari hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,17413967
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,100
	Negative	-,174
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel diatas pada minat belajar peserta diperoleh nilai signifikansi dari nilai pre test yaitu sebesar $0.200 > 0.50$. Pada post test memiliki nilai

signifikansi $0,200 > 0.50$. dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada pre test dan post test yaitu berdistribusi normal.

Selain itu, uji normalitas data juga dapat dikenali atau dapat dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari histogram dari residualnya. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi normal, dapat dikatakan jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Sebaliknya dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal apabila data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

Table 4.6 Histogram variabel

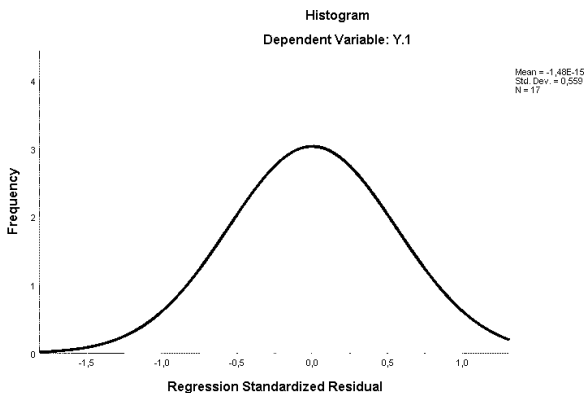
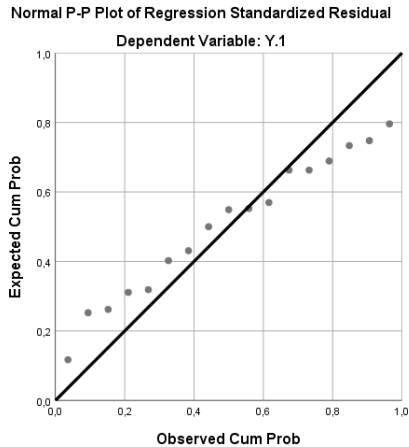


Table 4.7 Normal P-P Plot Regression

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa data dari variabel *pre test* dan *post test* berdistribusi normal karena data (titik) menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

f. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,888	1	7,888	,276	,607 ^b
	Residual	428,348	15	28,557		
	Total	436,235	16			

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi minat belajar > 0.05 atau $0.607 > 0.05$ (Nuryadi et al., 2017). sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen.

g. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Kriteria pengujian pada penelitian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (Riyanto & Hatmawan, 2020)

Tabel 4.9 Hasil *Output* nilai korelasi anatar dua data berpasangan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & postes	16	-,285	,285

Tabel 4.10 Hasil *Output* pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest – Posttest	14,8125	18,53724	4,63431	24,69030	4,93470	3,196	15	.006

Table 1.11

**Hasil *Output* nilai statistik data menggunakan uji
Paired Sample T-Test**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	72,6250	16	14,38923	3,59731
	postes	87,4375	16	8,28628	2,07157

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji paired sample t-test memperoleh hasil output yang terdiri dari deskripsi minat peserta didik, perhitungan korelasi antara data variabel dan hasil perhitungan uji hipotesisi. Pada output deskripsi hasil peserta didik yang terlihat p terlihat bahwa nilai rata-rata *pre test* peserta didik adalah 72.62, sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 87.43.

Pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi antara kelompok *pre test* dan kelompok *post test* peserta didik yang berjumlah 17 orang, yaitu 0,285 dengan Sig. 0,285. Maka dapat dikatakan bahwa nilai *pre test* dan *post test* memiliki hubungan. Selanjutnya, dapat dilihat juga yaiitu hasil perhitungan uji paired sample t-test diperoleh nilai rata-rata selisih antara *pre test* dan *post test* yaitu

14,812 dengan standar deviasi 18,537. Hasil lain yang diperoleh adalah nilai $t_{hitung} = 3,196$ dengan $df = 15$ diperoleh sig (2-tailed) $0.006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan model pembelajaran *giving question and getting answer* di kelas IV MI Darusalihin Korong.

2. Pembahasan Penelitian

Model *giving question and getting answer* memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu menumbuhkan minat, menguatkan daya tarik pembelajaran, sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran (M. Fadlillah, 2014). Selain itu, model *giving question and getting answer* juga memiliki beberapa kelebihan salah satunya yaitu dapat membangkitkan semangat belajar pada peserta didik karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan (dalam Prasetya, 2012). Model *giving question and getting answer* sangat efektif pada meningkatkan hasil belajar peserta didik. hasil belajar peserta didik dapat dilihat oleh beberapa hal yakni faktor yang berasal dari

dalam dirinya yang ingin belajar. hasil juga bias berasal dari luar diri peserta didik faktor dukungan dari keluarga, lingkungan, juga termasuk cara guru melaksanakan pembelajaran. (Rina Dwi Maulani, 2022). Dengan adanya Model *giving question and getting answer* mampu membantu guru saat menyampaikan materi pembelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Oleh karena itu, dengan adanya model *giving question and getting answer* mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan tentunya menumbuhkan hasil belajar peserta didik, dan tujuan pembelajaran akan tercapai (Ayuningsih, 2017).

Hasil uji hipotesis dengan uji *paired sample t-test* dan uji *N-Gain*. Berdasarkan uji *paired sample t-test* dengan mengacu pada dua hal, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Selain itu, dari *output* diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = - 3,462$ dengan $df = 21$ diperoleh sig (2-tailed) $0.006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga

kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan model *giving question and getting answer* di kelas IV MI Darusalihin Korong.

Jadi dari beberapa pengujian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa model *giving question and getting answer* pada minat belajar peserta didik pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 materi indahnyanya kebersamaan karena metode bernyanyi menarik perhatian peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Sehingga hal tersebut akan menumbuhkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektif antara model *giving question and getting answer* pada hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 materi tematik kelas IV MI Darusalihin Korong. Hasil hipotesis yang dilakukan dengan jumlah responden 17 orang didapatkan hasil penelitian yakni setelah dilakukan hasil uji *paired sample t-test* adalah nilai $t_{hitung} = 3,462$ dengan $df = 21$ diperoleh $sig (2-tailed) 0.006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan minat belajar sebelum menggunakan model *giving question and getting answer* dengan sesudah menggunakan model *giving question and getting answer*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *giving question and getting answer* efektif diterapkan pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 materi tematik kelas kelas IV MI Darusalihin Korong.

B. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan terkait model pembelajaran *giving question and getting answer* yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka bagi guru agar tetap mempertahankan atau meningkatkan model pembelajaran *giving question and getting answer* di sekolah.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu belajar dengan baik dan tidak bosan dalam model pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pembelajarannya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah selalu meningkatkan pembelajaran di sekolah dengan model pembelajaran *giving question and getting answer* untuk mempermudah pembelajaran dan pemberian tugas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian terhadap model pembelajaran *giving question and getting answer* di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2, 3, 1105–1116.
- Asmini, I. A. K. R. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (Gqga) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Melalui Siswa Sd. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.25004>
- Djamara, S. B. (2000). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*.
- Fauhah, H. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar* 9, 321–334.
- Fitrawati, F. (2022). Media Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pai Di Kelas VI SD Negeri 84 Mangarabombang. Sinjai Timur.
- Hartono, H. (2015). *Analisis Item Instrumen*. Zanafa Publishing.
- Hasmiati, H., Mawaddah, W., Nurhasahah, H., Myhammad, K. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google classroom Pada Mahasiswa Prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Iaim Sinjai.Ac.Id*, 1(1), 86.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (

Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). Hidayatul Quran.

Hulu, H., victor T., & Sinanga, R. T. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Yayasan Kita Menulis.

Ismi, P. D. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish.

Ismail, H. F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana.

Jakni, J. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Alfabeta). cetakan IV.

Kadariah, K. (2019). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Kelas VI Pada SD Negeri BTN Pemda Kota Makassar. *Ekonomi Dan Pendidikan*, 2, 37.

Khatimah, K. (2019). *Efektivitas penggunaan metode quantum reading terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas iv sd inpres bontomanai kecamatan tamalate kota makassar*.

Fadlillah, M. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*.

Muyadi, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Vol. 15, N, 131–132.

Nababan, B. B. R. (2007). Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rohman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*,

4(1), 10–18.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *DASAR-DASAR STATISTIK PENELITIAN* (1st ed.). SIBUKU MEDIA.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.
- Santika, M. (2019). Peningkatan Efektivitas Berkomunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada SD Pada Pembelajaran Ipa Melalui Model Open Ended. *Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 7, 30.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukardi, S. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Suriyati, S., Indriawan, Nurhayati, R., Agus, A. Taufiq, M. K. (2022). Model Pengembangan Parental Involment Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN 1 Sinjai. *Iaim Sinjai.Ac.Id*, 1(1), 69.
- Tarjo, T. (2019). Metode Penelitian. In *Yogyakarta:*

Deepublish.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 LEMBAR HASIL OBSERVASI
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *GIVING*
***QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP**
HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELASS IV
MI DARUSALIHIN KORONG

No.	Aspek Yang dinilai	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menghormati dan menjunjung tinggi pendapat orang lain		
2.	siswa hadir saat pembelajaran		
3.	Siswa tidak menganggap dirinya yang paling benar		
4.	Siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi		
5.	Siswa tidak bermain dalam proses belajar		
6.	Siswa antusias dan bersungguh-sungguh mengerjakan soal yang diberikan guru		
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleg guru		
8.	Siswa selalu semangat, tidak mengantuk dan lesuh dalam belajar		
9.	Siswa selalu memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran berlangsung		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Darusalihin Korong

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya

diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam

gerakan yang mencerminkan ana sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam, bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Mengolah informasi dari teks “Mengenai Suku Minang” dalam bentuk peta Pikiran

Kompetensi Dasar

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara

adat), sosial ekonom (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan Masyarakat

Indikator :

- Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan
- Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran
- Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

Kompetensi Dasar

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator :

- Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagamandalam bentuk tulisan

Kompetensi Dasar

SBdP

3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

Indikator :

- Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia “ dengan tinggi rendah nada yang Sesuai

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Setelah membaca teks “Menenal Suku Minang”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
- Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
- Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Peta budaya (ada di buku siswa), teks lagu “Aku Anak Indonesia”, perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional.
- Teks “Menenal Suku Minang”.
- Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain).

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Memberi salam, berdo'a Bersama - Guru mengadakan apersepsi dengan cara memotivasi Murid - Menyampaikan informasi dan tujuan materi pembelajaran	10 Menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	- Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu tentang Mengenal Keberagaman Budaya Bangsaku - Guru meminta murid untuk membaca teks Pawai Budaya yang ada pada gambar	150 Menit

	lalu, meminta murid untuk membaca buku selama 10 menit c. Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah murid d. Guru meminta setiap murid untuk melengkapi pernyataan berikut ini: Kertas 1 : saya masih belum paham tentang.... Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang... e. Guru membagi murid kedalam kelompok kecil 4 atau 5 orang f. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2) g. Guru meminta setiap kelompok	
--	---	--

	untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara murid yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab h. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2. Selanjutnya minta mereka untuk menyampaikan ke kawan-kawan i. Proses pembelajaran dilanjutkan sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada j. Bagi kelompok yang kurang aktif diminta untuk membuat resume tentang semua pertanyaan dan	
--	---	--

	jawaban yang telah di diskusikan.	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	a. Menyimpulkan pelajaran bersama siswa b. Memberikan PR	15 Menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Indahnya Kebersamaan Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu

Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu “Aku Anak Indonesia”.

H. PENILAIAN

Daftar periksa untuk peta pikiran. (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Peta pikiran memuat rumah adat.		
Peta pikiran memuat bahasa.		
Peta pikiran memuat alat musik tradisional.		
Peta pikiran memuat makanan		

tradisional.		
Peta pikiran memuat tarian tradisional.		

**Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman.
(IPS dan PPKn)**

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman.		
Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman.		

Daftar periksa untuk menyanyi. (SBdP)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Bernyanyi sesuai dengan intonasi yang benar.		
Bernyanyi sesuai dengan tinggi rendah nada.		

Lampiran 3

SOAL PRETEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu hal yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia ...
 - a. Indonesia terdiri beragam suku
 - b. Indonesia negara dengan banyak gunung api
 - c. Indonesia bekas dijajah bangsa lain
 - d. Indonesia terletak di iklim tropis
2. Keberagaman budaya yang di miliki Indonesia merupakan ...
 - a. Kelemahan bangsa Indonesia
 - b. Kemunduran bangsa Indonesia
 - c. Kekayaan bangsa Indonesia
 - d. Kerukunan bangsa Indonesia
3. Arus listrik mengalir dari ...
 - a. Kutub selatan ke kutub utara
 - b. Kutub utara ke kutub selatan
 - c. Kutub negatif ke kutub positif
 - d. Kutub positif ke kutub negative
4. Listrik yang tidak mengalir di namakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik electron
 - d. Listrik proton

5. Raka menyatakan lampu kamarnya dengan menekan sebuah sakelar ke bawah, kemudian ia mematikannya dengan menekannya ke atas. Hal ini adalah contoh kegiatan yang memanfaatkan ...

- a. Listrik stabil
- b. Listrik dinamis
- c. Listrik statis
- d. Listrik ekonomis

6. Tari saman dari aceh adalah contoh tarian daerah yang menggunakan pola lantai ...

- a. Vertikal
- b. Diagonal
- c. Oval
- d. Horizontal

7. Saat arus listrik mengalir melewati lampu, maka energi listrik akan berubah menjadi ...

- a. Energi gerak
- b. Energi cahaya
- c. Energi panas
- d. Energi Pegas

8. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak terjadi pada penggunaan ...

- a. Setrika
- b. Laser
- c. Pompa air
- d. Penanak nasi

9. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada penggunaan ...

- a. Printer
- b. Lampu
- c. Bel listrik
- d. Oven

10. Klakson pada mobil dan sepeda motor adalah salah satu alat elektronik yang merubah energi listrik menjadi ...

- a. Energi bunyi
- b. Energi mesin
- c. Energi gerak
- d. Energi cahaya

11. Alat elektronik di bawah ini yang tidak digunakan sebagai alat penerangan adalah ...

- a. Lampu
- b. Laser
- c. Senter
- d. Telepon

12. Rumah gadang adalah rumah adat dari daerah ...

- a. Sumatra barat
- b. Jawa barat
- c. Kalimantan barat
- d. Sulawesi barat

13. Gapura candi bentar adalah nama rumah adat dari daerah ...

- a. Jawa tengah
- b. Bali
- c. Maluku

d. Papua

14. Nama rumah adat dibawah ini berasal dari pulau Sulawesi, Kecuali

a. Tongkonan

b. Mandar

c. Baileo

d. Tambi

15. Setiap rumah adat di Indonesia memiliki keunikannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sangat pandai dalam bidang ...

a. Maritim

b. Arsitektur

c. Irigasi

d. Bisnis

Lampiran 4

SOAL POSTEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu hal yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia ...
 - a. Indonesia terdiri beragam suku
 - b. Indonesia negara dengan banyak gunung api
 - c. Indonesia bekas dijajah bangsa lain
 - d. Indonesia terletak di iklim tropis
2. Keberagaman budaya yang di miliki Indonesia merupakan ...
 - a. Kelemahan bangsa Indonesia
 - b. Kemunduran bangsa Indonesia
 - c. Kekayaan bangsa Indonesia
 - d. Kerukunan bangsa Indonesia
3. Arus listrik mengalir dari ...
 - a. Kutub selatan ke kutub utara
 - b. Kutub utara ke kutub selatan
 - c. Kutub negatif ke kutub positif
 - d. Kutub positif ke kutub negative
4. Listrik yang tidak mengalir di namakan ...
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Listrik electron
 - d. Listrik proton
5. Raka menyatakan lampu kamarnya dengan menekan sebuah sakelar ke bawah, kemudian ia mematikannya dengan

menekannya ke atas. Hal ini adalah contoh kegiatan yang memanfaatkan ...

- a. Listrik stabil
- b. Listrik dinamis
- c. Listrik statis
- d. Listrik ekonomis

6. Tari saman dari aceh adalah contoh tarian daerah yang menggunakan pola lantai ...

- a. Vertikal
- b. Diagonal
- c. Oval
- d. Horizontal

7. Saat arus listrik mengalir melewati lampu, maka energi listrik akan berubah menjadi ...

- a. Energi gerak
- b. Energi cahaya
- c. Energi panas
- d. Energi Pegas

8. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak terjadi pada penggunaan ...

- a. Setrika
- b. Laser
- c. Pompa air
- d. Penanak nasi

9. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas terjadi pada penggunaan ...

- a. Printer

- b. Lampu
- c. Bel listrik
- d. Oven

10. Klakson pada mobil dan sepeda motor adalah salah satu alat elektronik yang merubah energi listrik menjadi ...

- a. Energi bunyi
- b. Energi mesin
- c. Energi gerak
- d. Energi cahaya

11. Alat elektronik di bawah ini yang tidak digunakan sebagai alat penerangan adalah ...

- a. Lampu
- b. Laser
- c. Senter
- d. Telepon

12. Rumah gadang adalah rumah adat dari daerah ...

- a. Sumatra barat
- b. Jawa barat
- c. Kalimantan barat
- d. Sulawesi barat

13. Gapura candi bentar adalah nama rumah adat dari daerah ...

- a. Jawa tengah
- b. Bali
- c. Maluku
- d. Papua

14. Nama rumah adat dibawah ini berasal dari pulau Sulawesi, Kecuali

- a. Tongkonan
- b. Mandar
- c. Baileo
- d. Tambi

15. Setiap rumah adat di Indonesia memiliki keunikannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sangat pandai dalam bidang ...

- a. Maritim
- b. Arsitektur
- c. Irigasi
- d. Bisnis

Lampiran 5 Soal jawaban siswa *Pretest*

73

nama: Alvin
kelas = 4

SOAL PRETEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan ...
 - a. Kelemahan bangsa Indonesia
 - b. Kemunduran bangsa Indonesia
 - ☒ c. Kekayaan bangsa Indonesia
 - ☒ d. Kerukunan bangsa Indonesia
2. Salah satu hal yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia adalah ...
 - a. Indonesia terdiri beragam suku
 - b. Indonesia negara dengan banyak gunung api
 - ☒ c. Indonesia bekas dijajah bangsa lain
 - ☒ d. Indonesia terletak di iklim tropis
3. Salah satu manfaat yang dirasakan bangsa Indonesia karena kebudayanya adalah ...
 - ☒ a. Banyak wisatawan manca negara yang datang ke Indonesia
 - b. Banyak hasil budaya bangsa yang diakui menjadi milik negara lain
 - ☒ c. Banyak negara luar negeri yang ingin bergabung dengan Indonesia
 - d. Banyak hasil karya kesenian yang di seludupkan ke luar negeri
4. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam maka untuk menjaga persatuan di tengah ke beragaman maka kita salah satunya hasil menjunjung tinggi sikap ...
 - ☒ a. Saling memuji
 - b. Saling menghargai
 - ☒ c. Saling membandingkan
 - d. Saling bersaing
5. Rumah gadang adalah rumah adat dari daerah ...
 - ☒ a. Sumatra barat
 - b. Jawa barat
 - ☒ c. Kalimantan barat

6. Gapura candi bentar adalah nama rumah adat dari daerah ...
- a. Jawa tengah
 - ☒ b. Bali
 - c. Maluku
 - d. Papua
7. Nama rumah adat di bawah ini berasal dari pulau Sulawesi, kecuali ...
- a. Tongkonan
 - b. Mandar
 - ☒ c. Baileo
 - d. Tambi
8. Setiap rumah adat di Indonesia memiliki keunikannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sangat pandai dalam bidang ...
- a. Maritim
 - ☒ b. Arsitektur
 - c. Irigasi
 - d. Bisnis
9. Ulos kebaya dan kulawi adalah contoh nama-nama ... di Indonesia
- ☒ a. Makanan khas
 - ☒ b. Pakaian adat
 - c. Tarian daerah
 - d. Alat music daerah
10. Tari kipas dan dari bosara berasal dari provinsi ...
- a. Sumatra utara
 - ☒ b. Sulawesi selatan
 - c. Nusa tenggara timur
 - d. Kalimantan utara
11. Tarian daerah yang beragam dari setiap daerah di Indonesia menggambarkan ...
- ☒ a. Corak kehidupan tiap daerah
 - b. Jenis kehidupan yang dimiliki negeri lain

c. Suasana laut dan pantai indonesia

d. Kekayaan alam dari setiap daerah

12. Tarian daerah di bawah ini yang berasal dari provinsi jambi adalah ...

a. Tari gambyong

✓ b. Tari jaipong

c. Tari balumpa

~~X~~ d. Tari sekapur sirih

13. Berikut ini yang bukan termasuk alat musik daerah dari Indonesia adalah ...

a. Serunai

b. Kolintang

✓ ~~X~~ c. Piano

d. Tifa

14. Kolintang adalah alat musik dari daerah ...

a. DKI Jakarta

✓ b. Nusa tenggara barat

c. Bali

~~X~~ d. Sulawesi utara

15. Provinsi papua memiliki alat musik khas dari daerahnya yaitu ...

a. Fu

✓ ~~X~~ b. Tifa

c. Nafiri

d. Sampe

Lampiran 6 Soal Jawaban Siswa Posttest

ahMad Fauzi

98

SOAL POSTTEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan ...

- a. Kelemahan bangsa Indonesia
- b. Kemunduran bangsa Indonesia
- ✓ ☒ c. Kekayaan bangsa Indonesia
- d. Kerukunan bangsa Indonesia

2. Salah satu hal yang menyebabkan keragaman budaya di Indonesia adalah ...

- a. Indonesia terdiri beragam suku
- ✓ ☒ b. Indonesia negara dengan banyak gunung api
- c. Indonesia bekas dijajah bangsa lain
- ☒ d. Indonesia terletak di iklim tropis

3. Salah satu manfaat yang dirasakan bangsa Indonesia karena kebudaryanya adalah ...

- ☒ a. Banyak wisatawan manca negara yang datang ke Indonesia
- ✓ ☒ b. Banyak hasil budaya bangsa yang diakui menjadi milik negara lain
- c. Banyak negara luar negeri yang ingin bergabung dengan Indonesia
- d. Banyak hasil karya kesenian yang di seludupkan ke luar negeri

4. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam maka untuk menjaga persatuan di tengah ke beragaman maka kita salah satunya hasil menjunjung tinggi sikap ...

- a. Saling memuji
- ✓ ☒ b. Saling menghargai
- c. Saling membandingkan
- d. Saling bersaing

5. Rumah gadang adalah rumah adat dari daerah ...

- ✓ ☒ a. Sumatra barat
- b. Jwa barat
- c. Kalimantan barat
- d. Sulawesi barat

6. Gapura candi bentar adalah nama rumah adat dari daerah ...

- a. Jawa tengah
- ☒ b. Bali
- c. Maluku
- d. Papua

7. Nama rumah adat di bawah ini berasal dari pulau Sulawesi, kecuali ...

- a. Tongkonan
- b. Mandar
- ☒ c. Baileo
- d. Tambi

8. Setiap rumah adat di Indonesia memiliki keunikannya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa nenek moyang bangsa Indonesia sangat pandai dalam bidang ...

- a. Maritim
- ☒ b. Arsitektur
- c. Irigasi
- d. Bisnis

9. Ulos kebaya dan kulawi adalah contoh nama-nama ... di Indonesia

- a. Makanan khas
- ☒ b. Pakaian adat
- c. Tarian daerah
- d. Alat music daerah

10. Tari kipas dan dari bosara berasal dari provinsi ...

- ☒ a. Sumatra utara
- ☒ b. Sulawesi selatan
- c. Nusa tenggara timur
- d. Kalimantan utara

11. Tarian daerah yang beragam dari setiap daerah di Indonesia menggambarkan ...

- ☒ a. Corak kehidupan tiap daerah
- b. Jenis kehidupan yang dimiliki negeri lain

d. Kekayaan alam dari setiap daerah

12. Tarian daerah di bawah ini yang berasal dari provinsi jambi adalah ...

a. Tari gambyong

b. Tari jaipong

c. Tari balumpa

☒ d. Tari sekapur sirih

13. Berikut ini yang bukan termasuk alat musik daerah dari Indonesia adalah ...

a. Serunai

b. Kolintang

☒ c. Piano

d. Tifa

14. Kolintang adalah alat musik dari daerah ...

a. DKI Jakarta

b. Nusa tenggara barat

☒ c. Bali

d. Sulawesi utara

15. Provinsi papua memiliki alat musik khas dari daerahnya yaitu ...

a. Fu

☒ b. Tifa

c. Nafiri

d. Sampe

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan

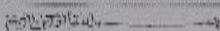


Ket. Pembagian Lembaran *Pretest* dan lembar *Posttest*



Ket. Wali Kelas IV dan Siswa

Lampiran 8 SK Pembimbing

 INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 10 Kale Sinjai Tlp. 08539194050 Kale-Pg. 93613 Email : iainmuhammad@ymail.com Website : http://www.iainmuhammad.ac.id TERAKREDITASI INSTITUSI HAN-PT KE NOMOR : 108/PPK/IAN/PT/ALAM/PT/2020					
 SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 1035.D/III.3.A/II/K/KEP/2022					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023					
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI					
Mammbang	1. Bahwa untuk penilaian Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 8722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/T/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). f. Keputusan PM. Muhammadiyah No. 02/PED/10/R/2012 tentang Peraturan Tinggi Muhammadiyah. g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.				
Memperhatikan	1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023. 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3 AU/T/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Portama	1. Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Pembimbing I</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Pembimbing II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Husnotti, S.Pd.I., M.Pd.I</td> <td style="text-align: center;">Laeli Qadriati, S.Pd, M.Pd</td> </tr> </tbody> </table>		Pembimbing I	Pembimbing II	Husnotti, S.Pd.I., M.Pd.I	Laeli Qadriati, S.Pd, M.Pd
Pembimbing I	Pembimbing II				
Husnotti, S.Pd.I., M.Pd.I	Laeli Qadriati, S.Pd, M.Pd				
untuk penulisan skripsi mahasiswa: Nama : Muh. Yauo NIM : 190104034 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada siswa Kelas 4 MI Darussalihin Korong					
<i>Islami, Progresif dan Kompetitif</i>					



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870 Kode Pos 92612

Email : fiikiam@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H



Dekan,

Tekdik, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 9 Surat Permohonan Meneliti



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 005.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 21 Syawal 1442 H
11 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MI Darusalihim
Di -

Tellulimpoe

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Muh. Yasir
NIM : 190104034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV MI Darusalihim Korong".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Sekolah MI Darusalihim Tellulimpoe.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

Lampiran 10 Surat Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALIHIN KORONG
Alamat: Jl.Poros Lappae-Massalle, Desa Saotengah, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: B.37/MI.21.19.26/PP.00.4/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIS Darussalihin Korong Desa Saotengah
Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai, menerangkan bahwa:

Nama	: M. Yasir
Tempat/Tanggal lahir	: Sinjai, 2 Mei 2001
NIM	: 190104034
Prodi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan ilmu keguruan (Universitas Islam Ahmad Dahlan)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian (Research) di Madrasah Ibtidaiyah
Darussalihin Korong, Desa Saotengah, Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai, terhitung tanggal
4 Mei -19 Mei 2023 guna penulisan skripsi dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran
Giving Question and Getting Answer terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV
MIS Darussalihin Korong"**

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat untuk dapat di pergunakan dengan
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: sinjai
Pada tanggal : 22 Mei 2023
Kepala MI Darussalihin Korong

SUARDI, S.Pd.I
Nip : 197612311999031002



Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nama : Muh. Yasir
NIM : 190104034
Tempat/TGL.Lahir : Sinjai, 2 Mei 2001
Alamat : Desa Kalobba, Dusun Kambuno,
Kec. Tellulimpoe, Kab.Sinjai
Pengalaman Organisasi : 1. Himpunan Mahasiswa Program
Studi (HIMAPRODI) PGMI, periode 2020-2021
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD N No. 144 Sumpang
Ale, Tamat Tahun 2013
2. SMP/MTS : SMP Negeri 19 Sinjai,
Tamat Tahun 2016
3. SMA/MA : SMA Negeri 11 Sinjai
Tamat Tahun 2019
Handphone : 087860086790
Email : muhy75921@gmail.com
Nama OrangTua : Lampe (Ayah)
Badina (Ibu)



Similarity Report ID: oid:3618:67783346

PAPER NAME

Muh. Yasir (190104034)

WORD COUNT

6149 Words

CHARACTER COUNT

40910 Characters

PAGE COUNT

31 Pages

FILE SIZE

82.9KB

SUBMISSION DATE

Sep 30, 2024 7:24 AM GMT+7

REPORT DATE

Sep 30, 2024 7:24 AM GMT+7

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

